

INTEGRASI MANAJEMEN RANTAI PASOKAN DAN LOGISTIK DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING INDOMARET KOTA PANGKALPINANG

Triyani Putri Septika

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka
trianiputriseptika001@gmail.com

Abstrak: Sebagai salah satu jaringan minimarket terbesar di Indonesia, Indomaret membutuhkan pengelolaan rantai pasokan dan logistik yang efektif agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen dengan cepat, tepat, dan efisien. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi integrasi manajemen rantai pasokan dan logistik di Indomaret Kota Pangkalpinang, faktor pendukung dan penghambat dalam proses integrasi manajemen rantai pasokan dan logistik di Indomaret Kota Pangkalpinang dan untuk mengetahui pengaruh integrasi manajemen rantai pasokan dan logistik terhadap peningkatan daya saing Indomaret di Kota Pangkalpinang. Hasil dalam penelitian ini adalah integrasi manajemen rantai pasokan dan logistik memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan daya saing Indomaret, yang menjadikannya lebih siap menghadapi persaingan di pasar yang semakin ketat.

Kata kunci: manajemen rantai pasok, logistic, daya saing

Abstract: As one of the largest minimarket networks in Indonesia, Indomaret requires effective supply chain and logistics management to meet consumer needs quickly, accurately, and efficiently. The objectives of this research are to examine the implementation of integrated supply chain and logistics management at Indomaret in Pangkalpinang, the supporting and inhibiting factors in the integration process of supply chain and logistics management at Indomaret in Pangkalpinang, and to determine the impact of integrated supply chain and logistics management on improving Indomaret's competitiveness in Pangkalpinang. The results of this research indicate that the integration of supply chain and logistics management has a significant positive impact on enhancing Indomaret's competitiveness, making it better prepared to face increasingly intense market competition.

Keywords: supply chain management, logistics, competitiveness

PENDAHULUAN

Dalam era persaingan bisnis ritel yang semakin kompetitif, integrasi manajemen rantai pasokan (supply chain management) dan logistik menjadi kunci penting untuk meningkatkan daya saing perusahaan, termasuk Indomaret di Kota Pangkalpinang. Sebagai salah satu jaringan minimarket terbesar di Indonesia, Indomaret membutuhkan pengelolaan rantai pasokan dan logistik yang efektif agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen dengan cepat, tepat, dan efisien (Fradito & Hasanah, 2021). Integrasi kedua aspek ini tidak hanya bertujuan untuk mempercepat aliran barang dari produsen ke konsumen, tetapi juga untuk memastikan bahwa ketersediaan produk, biaya operasional, dan kualitas layanan tetap optimal dalam menghadapi persaingan pasar lokal.

Salah satu bentuk nyata integrasi ini adalah dengan menerapkan sistem distribusi terpusat (centralized distribution system). Di Indomaret Pangkalpinang, sistem ini memungkinkan pengelolaan stok secara lebih terkendali melalui warehouse regional yang terhubung langsung dengan toko-toko. Setiap permintaan barang dari toko dikelola secara otomatis melalui sistem yang terintegrasi, sehingga meminimalkan risiko kekosongan stok atau kelebihan persediaan (Cahyanti et al., 2022). Dengan penerapan sistem ini, Indomaret dapat menjaga konsistensi ketersediaan produk sesuai kebutuhan konsumen di berbagai titik penjualan, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat loyalitas pasar.

Integrasi manajemen rantai pasokan dengan logistik juga mempercepat siklus pengadaan dan distribusi barang. Melalui pemanfaatan teknologi informasi seperti ERP (Enterprise Resource Planning) dan WMS (Warehouse Management System), proses pemantauan stok, pengaturan pengiriman, hingga penjadwalan restocking menjadi lebih akurat

dan efisien. Sistem digital ini memungkinkan Indomaret untuk memprediksi tren pembelian berdasarkan data historis, sehingga pengadaan barang dapat disesuaikan dengan pola permintaan konsumen di Pangkalpinang. Penggunaan data secara real-time juga membantu dalam pengambilan keputusan strategis yang lebih responsif terhadap perubahan pasar (Wijaya & Maghfiroh, 2018).

Efisiensi logistik menjadi salah satu faktor krusial dalam meningkatkan daya saing. Indomaret Pangkalpinang berupaya mengoptimalkan rute pengiriman dengan menggunakan sistem manajemen transportasi (TMS) untuk mengurangi waktu tempuh dan biaya distribusi (Zakaria et al., 2022). Kendaraan pengangkut barang diatur agar memiliki muatan optimal dan rute perjalanan yang paling efisien, sehingga menekan biaya operasional logistik secara keseluruhan. Efisiensi ini berkontribusi langsung terhadap kemampuan Indomaret untuk mempertahankan harga jual produk yang kompetitif tanpa mengorbankan margin keuntungan.

Integrasi rantai pasokan dan logistik membantu Indomaret meningkatkan fleksibilitas operasional. Di tengah dinamika pasar yang cepat berubah, kemampuan untuk beradaptasi dengan permintaan konsumen menjadi keunggulan kompetitif yang sangat penting. Misalnya, pada masa-masa tertentu seperti bulan Ramadan atau akhir tahun, lonjakan permintaan produk tertentu bisa terjadi. Dengan sistem rantai pasokan yang terintegrasi, Indomaret dapat melakukan penyesuaian volume stok secara cepat di semua gerai Pangkalpinang, sehingga mengurangi risiko kehabisan barang yang bisa menyebabkan kehilangan peluang penjualan (Khairunnisah et al., 2023).

Dalam perspektif hubungan dengan pemasok, integrasi manajemen rantai pasokan memperlancar kolaborasi antara Indomaret dengan produsen atau distributor lokal. Melalui komunikasi yang lebih transparan dan berbasis data, Indomaret dapat memberikan informasi permintaan pasar secara akurat kepada pemasok, sehingga pasokan produk menjadi lebih tepat waktu dan sesuai kebutuhan. Kerja sama ini bukan hanya menguntungkan Indomaret dalam menjaga kontinuitas produk, tetapi juga memberi nilai tambah bagi pemasok lokal untuk mengembangkan usahanya berdasarkan kebutuhan pasar riil (Muljani et al., 2020). Dari sisi logistik, integrasi yang baik mendorong penerapan prinsip-prinsip green logistics atau logistik ramah lingkungan. Di Indomaret Pangkalpinang, pengelolaan pengiriman barang diupayakan untuk mengurangi emisi karbon dengan mengoptimalkan jumlah perjalanan, penggunaan kendaraan hemat energi, serta efisiensi pengemasan barang. Pendekatan ini tidak hanya mendukung keberlanjutan lingkungan, tetapi juga menciptakan citra positif perusahaan di mata konsumen yang semakin peduli terhadap isu lingkungan (Afdhal Syafnur et al., 2023).

Upaya integrasi ini tentu tidak lepas dari tantangan. Salah satunya adalah kebutuhan akan investasi besar dalam sistem teknologi dan pelatihan sumber daya manusia. Implementasi sistem berbasis digital membutuhkan keterampilan teknis tertentu yang harus dimiliki oleh para pekerja di warehouse maupun di tingkat toko (Pasaribu, 2021). Indomaret harus secara berkelanjutan mengadakan pelatihan untuk memastikan bahwa seluruh karyawan mampu memanfaatkan teknologi tersebut secara maksimal. Perubahan dalam alur kerja akibat digitalisasi juga memerlukan adaptasi budaya organisasi agar semua pihak dapat menerima dan menjalankan sistem baru dengan optimal.

Keberhasilan integrasi manajemen rantai pasokan dan logistik pada akhirnya berkontribusi secara signifikan terhadap daya saing Indomaret di Kota Pangkalpinang. Dengan rantai pasokan yang solid dan sistem logistik yang efisien, Indomaret mampu menawarkan harga yang kompetitif, kecepatan layanan yang tinggi, serta pengalaman berbelanja yang memuaskan kepada konsumen. Menurut (Ginting et al., 2016) keunggulan-keunggulan ini menjadi pembeda utama Indomaret dalam menghadapi persaingan ketat dengan minimarket lain, termasuk pemain lokal maupun jaringan nasional lainnya. Integrasi manajemen rantai pasokan dan logistik bukan hanya tentang menghubungkan aliran barang dari produsen ke konsumen, tetapi juga tentang membangun sistem kerja yang adaptif, responsif, dan

berorientasi pada kepuasan pelanggan. Indomaret Pangkalpinang, dengan komitmennya untuk terus berinovasi dalam bidang ini, mampu mengokohkan posisinya sebagai pilihan utama masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari (Sobar et al., 2023). Strategi integrasi ini menjadi fondasi kuat dalam memperkuat daya saing berkelanjutan di tengah perubahan dinamika pasar ritel modern.

METODE

Dalam penelitian mengenai integrasi manajemen rantai pasokan dan logistik untuk meningkatkan daya saing Indomaret di Kota Pangkalpinang, digunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena fokus utama penelitian adalah memahami secara mendalam proses, strategi, dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan integrasi tersebut. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan manajer operasional, staf logistik, serta kepala toko di beberapa cabang Indomaret.

Dilakukan observasi langsung terhadap aktivitas distribusi barang, manajemen stok, dan proses pengelolaan warehouse. Penelitian kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk menangkap dinamika nyata di lapangan, termasuk pola komunikasi antar bagian, pengambilan keputusan, serta adaptasi terhadap teknologi informasi dalam rantai pasokan. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari hasil wawancara dan observasi. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat memberikan gambaran utuh mengenai bagaimana integrasi supply chain dan logistik dijalankan di Indomaret Pangkalpinang, serta faktor-faktor yang mendorong maupun menghambat efektivitasnya dalam meningkatkan daya saing di pasar ritel lokal.

PEMBAHASAN

Implementasi integrasi manajemen rantai pasokan dan logistik di Indomaret Kota Pangkalpinang merupakan bagian dari strategi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing di pasar ritel lokal. Sebagai jaringan minimarket terbesar di Indonesia, Indomaret menghadapi tantangan dalam memastikan ketersediaan produk yang konsisten, pengelolaan persediaan yang efisien, dan distribusi yang tepat waktu ke seluruh gerai (Fauzi et al., 2022). Salah satu langkah utama dalam implementasi integrasi ini adalah pengembangan dan pemanfaatan sistem teknologi informasi yang canggih. Indomaret menggunakan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dan Warehouse Management System (WMS) untuk mengelola aliran barang dari pemasok ke pusat distribusi hingga ke gerai-gerai di Pangkalpinang. Sistem ini memungkinkan pemantauan stok secara real-time, perencanaan pengiriman yang optimal, dan pengendalian kualitas produk yang lebih baik (Sahrin et al., 2022).

Indomaret juga menerapkan sistem distribusi terpusat melalui pusat distribusi regional yang melayani beberapa gerai sekaligus. Di Pangkalpinang, pusat distribusi ini berperan penting dalam memastikan pasokan barang yang stabil dan mengurangi risiko kehabisan stok di gerai. Menurut (Rusmini et al., 2023) dengan adanya pusat distribusi, Indomaret dapat mengatur jadwal pengiriman secara efisien, mengoptimalkan rute transportasi, dan menurunkan biaya logistik secara keseluruhan. Dalam aspek manajemen persediaan, Indomaret menerapkan prinsip Just In Time (JIT) untuk mengurangi biaya penyimpanan dan meminimalkan risiko barang kadaluarsa, terutama untuk produk-produk segar. Melalui koordinasi yang baik antara pusat distribusi dan gerai, serta komunikasi yang efektif dengan pemasok, Indomaret dapat memastikan bahwa produk yang diterima sesuai dengan permintaan pasar dan memiliki kualitas yang terjaga (Yusuf & Sukma, 2021).

Implementasi integrasi manajemen rantai pasokan dan logistik di Indomaret Kota Pangkalpinang juga didukung oleh pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. Karyawan di tingkat pusat distribusi dan gerai diberikan pelatihan mengenai penggunaan

sistem teknologi informasi, prosedur operasional standar, dan pentingnya pelayanan pelanggan. Dengan peningkatan kompetensi karyawan, diharapkan proses integrasi dapat berjalan lancar dan memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan (Sihite & Saleh, 2019). Meskipun telah banyak dicapai, implementasi integrasi ini tidak lepas dari tantangan. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain adalah keterbatasan infrastruktur transportasi di beberapa daerah, fluktuasi permintaan yang sulit diprediksi, dan kebutuhan investasi yang besar dalam teknologi dan pelatihan. Namun, dengan komitmen yang kuat dari manajemen dan dukungan dari seluruh pihak terkait, Indomaret terus berupaya untuk mengatasi tantangan tersebut dan meningkatkan efektivitas integrasi manajemen rantai pasokan dan logistik di Kota Pangkalpinang (Rofiki et al., 2021).

Implementasi integrasi manajemen rantai pasokan dan logistik di Indomaret Kota Pangkalpinang menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing perusahaan. Melalui pemanfaatan teknologi informasi, sistem distribusi terpusat, manajemen persediaan yang efektif, dan pengembangan sumber daya manusia, Indomaret berhasil memenuhi kebutuhan konsumen dengan lebih baik dan mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar ritel di wilayah tersebut (Rakanita, 2019). Dalam proses integrasi manajemen rantai pasokan dan logistik di Indomaret Kota Pangkalpinang, terdapat berbagai faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kelancaran dan efektivitas implementasi sistem tersebut. Faktor-faktor ini tidak hanya berasal dari internal perusahaan, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi eksternal yang lebih luas. Menyadari faktor-faktor tersebut sangat penting untuk memastikan bahwa proses integrasi dapat berjalan dengan optimal dan memberikan dampak positif terhadap daya saing perusahaan (Musiin, Dan Indrajit, 2020).

Salah satu faktor pendukung utama dalam integrasi manajemen rantai pasokan dan logistik di Indomaret adalah penggunaan teknologi informasi yang canggih. Indomaret telah mengimplementasikan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dan Warehouse Management System (WMS) untuk mengelola seluruh alur distribusi barang dari pemasok ke pusat distribusi hingga ke gerai-gerai di Pangkalpinang. Menurut (Nugroho Sujiono & Astuti, 2024) dengan adanya teknologi ini, perusahaan dapat memantau stok barang secara real-time, mengelola pengiriman dengan lebih efisien, dan mengoptimalkan penggunaan ruang di gudang. Sistem ini juga memungkinkan Indomaret untuk melakukan perencanaan persediaan yang lebih akurat berdasarkan pola permintaan konsumen, yang tentunya mendukung kelancaran operasional.

Faktor pendukung lainnya adalah pengembangan dan pelatihan sumber daya manusia. Karyawan yang terlibat dalam manajemen rantai pasokan dan logistik diberikan pelatihan untuk memahami sistem yang digunakan, prosedur operasional standar, dan bagaimana mereka dapat meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Peningkatan keterampilan dan pengetahuan karyawan menjadi kunci dalam memastikan bahwa proses integrasi dapat berjalan dengan baik. Menurut (Anasril, 2022) komunikasi yang efektif antara pihak manajemen, pusat distribusi, dan gerai-gerai di Pangkalpinang juga berperan penting. Dengan adanya koordinasi yang baik, pengiriman barang dapat dilakukan tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing gerai.

Faktor lain yang mendukung proses integrasi adalah ketersediaan pusat distribusi yang terpusat. Pusat distribusi yang dikelola dengan baik memungkinkan Indomaret untuk mengelola aliran barang dengan lebih terorganisir dan efisien. Melalui pusat distribusi, barang-barang yang diperlukan oleh gerai dapat diproses dengan cepat dan didistribusikan sesuai dengan permintaan pasar (Wahyuni et al., 2023). Sistem distribusi yang terpusat ini juga memungkinkan Indomaret untuk mengurangi biaya logistik, karena pengiriman dapat dilakukan dalam jumlah besar dan dengan rute yang lebih optimal. Namun, dalam implementasinya, terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah keterbatasan infrastruktur transportasi. Meskipun Indomaret memiliki sistem distribusi

terpusat yang canggih, namun kendala transportasi di beberapa wilayah, terutama di daerah yang lebih terpencil, dapat menghambat pengiriman barang tepat waktu. Kondisi jalan yang buruk atau transportasi yang terbatas dapat menyebabkan keterlambatan pengiriman barang ke gerai-gerai, yang pada gilirannya mempengaruhi ketersediaan produk dan pelayanan kepada pelanggan (Maranting et al., 2020).

Fluktuasi permintaan yang sulit diprediksi juga menjadi tantangan dalam integrasi rantai pasokan. Permintaan konsumen terhadap produk di gerai Indomaret dapat berfluktuasi secara drastis, tergantung pada faktor musiman, promosi, atau tren tertentu. Hal ini membuat manajemen persediaan menjadi lebih kompleks, karena perusahaan harus terus memantau dan menyesuaikan stok barang agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan pasokan (Triwijayati et al., 2023). Dalam hal ini, perencanaan yang kurang akurat atau ketidakmampuan dalam memprediksi permintaan bisa berdampak buruk pada proses integrasi. Faktor penghambat lainnya adalah keterbatasan sumber daya finansial. Meskipun Indomaret berusaha untuk mengoptimalkan sistem logistik dan rantai pasokannya, implementasi teknologi canggih dan perbaikan infrastruktur membutuhkan investasi yang tidak sedikit. Alokasi dana yang terbatas bisa menjadi kendala dalam mempercepat integrasi manajemen rantai pasokan dan logistik di tingkat regional, termasuk di Pangkalpinang. Peningkatan kapasitas pusat distribusi, pembaruan sistem ERP atau WMS, serta pengadaan kendaraan transportasi yang memadai, memerlukan biaya besar yang tidak selalu dapat dipenuhi dengan mudah oleh perusahaan (Tahliani & Renaldi, 2023).

Selain faktor-faktor internal, kolaborasi dengan pemasok juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi kelancaran integrasi. Jika pemasok tidak mampu memenuhi standar kualitas atau ketepatan waktu pengiriman, maka sistem manajemen rantai pasokan yang telah diintegrasikan dengan baik pun bisa terganggu. Menurut (Nindiantika et al., 2019) hubungan yang baik dengan pemasok yang dapat diandalkan menjadi salah satu aspek yang krusial dalam keberhasilan sistem ini. Integrasi manajemen rantai pasokan dan logistik memainkan peran yang sangat krusial dalam meningkatkan daya saing Indomaret di Kota Pangkalpinang. Dalam industri ritel yang sangat kompetitif, terutama di pasar lokal yang terus berkembang, perusahaan harus mampu menghadapi berbagai tantangan, seperti kebutuhan akan efisiensi biaya, kepuasan pelanggan, serta kecepatan dan ketepatan pengiriman barang. Dengan mengoptimalkan manajemen rantai pasokan dan logistik, Indomaret dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya, mengurangi biaya, dan memberikan layanan yang lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan daya saingnya di pasar (Hasanah & Ibrahim, 2023).

Salah satu pengaruh langsung dari integrasi ini adalah peningkatan efisiensi operasional. Melalui sistem manajemen rantai pasokan yang terintegrasi, Indomaret dapat memastikan bahwa produk yang tersedia di gerai selalu dalam jumlah yang tepat dan dengan kualitas yang terjaga. Menurut (Susanto et al., 2020) Sistem seperti Enterprise Resource Planning (ERP) dan Warehouse Management System (WMS) memungkinkan perusahaan untuk mengelola stok barang secara lebih akurat dan memprediksi permintaan dengan lebih baik. Hal ini tidak hanya mengurangi pemborosan karena kelebihan stok, tetapi juga menghindari kekurangan produk yang dapat mengganggu pelayanan pelanggan. Kecepatan dalam pengiriman dan pengelolaan barang yang tepat waktu memastikan bahwa gerai-gerai Indomaret tetap terisi dengan barang yang dibutuhkan oleh konsumen, sehingga pelanggan tidak kecewa akibat kehabisan stok produk.

Pengaruh lainnya adalah penurunan biaya operasional, yang sangat penting dalam menciptakan daya saing. Dengan adanya pusat distribusi yang terintegrasi, Indomaret dapat mengoptimalkan pengelolaan pengiriman dan rute distribusi, sehingga mengurangi biaya transportasi dan penyimpanan. Menurut (Marisan et al., 2018) Penggunaan teknologi juga memungkinkan pemantauan pengiriman barang secara real-time, yang membantu mengurangi

risiko keterlambatan dan mengurangi biaya tambahan yang terkait dengan pengelolaan logistik. Pengelolaan persediaan yang lebih efisien mengurangi biaya untuk mengelola barang yang tidak terjual atau rusak, yang pada akhirnya dapat membantu Indomaret untuk menjaga harga produk tetap kompetitif di pasar.

Integrasi manajemen rantai pasokan dan logistik juga berperan dalam meningkatkan kepuasan pelanggan, yang merupakan faktor kunci dalam mempertahankan dan memperbesar pangsa pasar (Chairina & Tulim, 2023). Dengan sistem yang lebih efisien, Indomaret dapat memberikan pengalaman berbelanja yang lebih baik bagi pelanggan. Barang tersedia tepat waktu, pengiriman dilakukan dengan cepat, dan kualitas produk tetap terjaga. Kepuasan pelanggan yang tinggi akan meningkatkan loyalitas mereka terhadap Indomaret, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan volume penjualan dan penguatan posisi pasar perusahaan.

Dalam konteks pasar yang semakin kompetitif, Indomaret juga harus mampu berinovasi agar tetap unggul. Salah satu cara untuk berinovasi adalah dengan memanfaatkan data yang diperoleh melalui integrasi sistem logistik dan rantai pasokan. Informasi yang akurat dan real-time mengenai stok, permintaan, dan tren pasar memungkinkan Indomaret untuk merespons perubahan pasar dengan cepat (Saepudin & Muljadi, 2023). Misalnya, jika ada lonjakan permintaan terhadap produk tertentu, perusahaan dapat segera menyesuaikan pengiriman untuk memastikan bahwa gerai-gerai tetap memiliki stok yang cukup. Kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan kebutuhan pasar memberikan keunggulan kompetitif yang sangat penting.

Pengaruh terhadap hubungan dengan pemasok juga menjadi aspek yang tidak kalah penting dalam meningkatkan daya saing Indomaret. Melalui integrasi rantai pasokan, Indomaret dapat membangun hubungan yang lebih erat dan transparan dengan pemasok. Sistem yang terintegrasi memungkinkan pemasok untuk memperoleh informasi yang lebih akurat tentang permintaan barang, sehingga mereka dapat menyesuaikan produksi dan pengiriman dengan lebih tepat (Musiin, Dan Indrajit, 2020). Dengan meningkatkan koordinasi antara Indomaret dan pemasok, perusahaan dapat memastikan ketersediaan produk yang lebih stabil dan lebih terjamin kualitasnya. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga mengurangi risiko masalah dalam pengiriman dan persediaan, yang pada akhirnya membantu mempertahankan reputasi Indomaret sebagai penyedia barang yang dapat diandalkan.

Namun, pengaruh positif dari integrasi ini tidak terlepas dari tantangan yang mungkin dihadapi oleh Indomaret dalam jangka panjang. Salah satunya adalah peningkatan kompleksitas operasional yang mungkin timbul akibat berkembangnya sistem yang lebih canggih (Anasril, 2022). Walaupun teknologi dapat membantu meningkatkan efisiensi, ada tantangan dalam hal pemeliharaan dan pembaruan sistem secara terus-menerus, serta kebutuhan untuk memastikan bahwa seluruh tim terlatih dengan baik dalam menggunakan sistem baru. Untuk itu, investasi berkelanjutan dalam teknologi dan pengembangan sumber daya manusia sangat diperlukan agar sistem ini tetap dapat berfungsi dengan optimal.

Integrasi manajemen rantai pasokan dan logistik di Indomaret Kota Pangkalpinang memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan daya saing. Dengan meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, meningkatkan kepuasan pelanggan, serta memanfaatkan teknologi dan data untuk berinovasi, Indomaret mampu menghadapi tantangan pasar yang semakin ketat (Maranting et al., 2020). Semua faktor ini menjadikan Indomaret lebih siap untuk bersaing dan mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar di sektor ritel, tidak hanya di Pangkalpinang, tetapi juga di tingkat nasional.

KESIMPULAN

Integrasi manajemen rantai pasokan dan logistik di Indomaret Kota Pangkalpinang memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Melalui

penerapan teknologi canggih seperti Enterprise Resource Planning (ERP) dan Warehouse Management System (WMS), Indomaret mampu mengoptimalkan pengelolaan stok barang, mempercepat proses distribusi, dan mengurangi biaya operasional. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, Indomaret dapat memastikan ketersediaan barang yang tepat waktu dan sesuai dengan permintaan pelanggan, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan pelanggan dan loyalitas mereka.

Penggunaan teknologi dan pusat distribusi yang terpusat juga memungkinkan perusahaan untuk mengurangi pemborosan dan meminimalkan risiko kekurangan atau kelebihan stok. Hal ini menjadikan Indomaret lebih efisien dalam hal pengelolaan persediaan, serta mengurangi biaya logistik dan transportasi. Hubungan yang lebih erat dengan pemasok yang didorong oleh sistem terintegrasi turut meningkatkan stabilitas pasokan barang, sehingga memastikan kualitas produk yang konsisten.

REFERENSI

- Afdhal Syafnur, Rika Nofitri, & Rolly Yesputra. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Guna Meningkatkan Daya Saing Bisnis Umkm Di Era Digital. *Journal Of Indonesian Social Society (Jiss)*, 1(2). <https://doi.org/10.59435/Jiss.V1i2.27>
- Anasril, A. R. (2022). Peranan Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Meningkatkan Daya Saing Umkm. *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, 3(1). <https://doi.org/10.32815/Jpro.V3i1.937>
- Cahyanti, R., Oviyanti, F., & Badaruddin, K. (2022). Strategi Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (Stkip) Nurul Huda Dalam Meningkatkan Daya Saing. *Tadrib*, 8(1). <https://doi.org/10.19109/Tadrib.V8i1.12352>
- Chairina, C., & Tulim, A. (2023). Pengaruh Sistem Belanja Online Terhadap Perkembangan Retailer Di Medan. *All Fields Of Science Journal Liaison Academia And Society*, 3(2). <https://doi.org/10.58939/Afosj-Las.V3i2.597>
- Fauzi, C. B., Mandey, S. L., & Rotinsulu, J. J. (2022). Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing Di Coffee Shop Pulang Manado. *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2). <https://doi.org/10.35794/Emba.V10i2.39392>
- Fradito, A., & Hasanah, N. (2021). Kompetensi Kewirausahaan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis 41 Utp Surakarta*, 1(01). <https://doi.org/10.36728/Semnasutp.V1i01.24>
- Ginting, A., Supriyono, B., & Noor, I. (2016). Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing (Studi Pada Provinsi Bengkulu). *Wacana, Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 19(01). <https://doi.org/10.21776/Ub.Wacana.2016.019.01.7>
- Hasanah, A., & Ibrahim, H. (2023). Upaya Meningkatkan Daya Saing Di Pasar Internasional Pada Era Globalisasi. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2). <https://doi.org/10.33395/Jmp.V12i2.13317>
- Khairunnisah, N. A., Maryanti, S., & Suharti. (2023). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Daya Saing Umkm Kain Tenun Lombok. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 12(1).
- Maranting, H. S., Muh. Arif, & Abdurrahman R. Mala. (2020). Implementasi Standar Nasional Pendidikan Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Gorontalo. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2). <https://doi.org/10.30603/Tjmpi.V8i2.1765>
- Marisan, I., Muslimin, K., & Wibowo, P. A. (2018). Pkm Toko Kelongtong Dan Minimarket Rumahan Agar Memiliki Daya Saing Menghadapi Minimarket Modern. *Proceeding Unnes*, 1(Desember).
- Muljani, N., Arini, Suhartatik, A., Lindawati, T., & Nagel, P. J. F. (2020). Pentingnya Merek Dan Kemasan Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk Dari Usaha Mikro Dan Kecil.

- Peka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2).
- Musiin, Dan Indrajit, R. E. (2020). Literasi Digital Nusantara-Meningkatkan Daya Saing Generasi Muda. *Literasi Digital Nusantara-Meningkatkan Daya Saing Generasi Muda*, 14(1).
- Nindiantika, V., Ulfatin, N., & Juharyanto, J. (2019). Kepemimpinan Situasional Untuk Meningkatkan Daya Saing Luarann Pendidikan Abad 21. *Jamp: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(2).
- Nugroho Sujiono, H., & Astuti, A. W. (2024). Peran Corporate Entrepreneurship Dalam Meningkatkan Daya Saing Perusahaan. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 2(12). <https://doi.org/10.58344/Locus.V2i12.2297>
- Pasaribu, R. (2021). Analisis Media Sosial Sebagai Media Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing Umkm Di Kota Medan. *Journal Of Economics And Business*, 2(1). <https://doi.org/10.36655/Jeb.V2i1.495>
- Rakanita, A. M. (2019). Pemanfaatan E-Commerce Dalam Meningkatkan Daya Saing Umkm Di Desa Karang Sari Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak. *Jurnal Ekbis*, 20(2). <https://doi.org/10.30736/Ekbis.V20i2.237>
- Rofiki, M., Sholeh, L., & Akbar, A. R. (2021). Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah Menengah Atas Di Era New Normal. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6). <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i6.1327>
- Rusmini, R., Chaniago, F., & Piola, H. (2023). Strategi Branding Image Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Madrasah Tsanawiyah. *Islamic Pedagogy: Journal Of Islamic Education*, 1(1). <https://doi.org/10.52029/Ipjie.V1i1.144>
- Saepudin, H., & Muljadi, M. (2023). Implementasi Strategi Pemasaran Dengan Menggunakan Metode Swot Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Di Indomaret Fresh Talaga Bestari. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (Sinamu)*, 4. <https://doi.org/10.31000/Sinamu.V4i0.8058>
- Sahrin, A., Arafat, Y., & Hadi, A. M. (2022). Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Daya Saing Daerah Di Era Otonomi. *Diksi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 3(2). <https://doi.org/10.53299/Diksi.V3i2.202>
- Sihite, M., & Saleh, A. (2019). Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi: Tinjauan Konseptual. *Jurnal Ilmu Manajemen Methonomix*, 2(1).
- Sobar, A., Permadi, I., Alhidayatullah, A., & Fathussyaadah, E. (2023). Peningkatan Kualitas Produk Dan Layanan Umkm Untuk Meningkatkan Daya Saing. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(4). <https://doi.org/10.31764/Jmm.V7i4.16383>
- Susanto, B., Hadiano, A., Chariri, F. N., Rochman, M., Syaekani, M. M., & Daniswara, A. A. (2020). Penggunaan Digital Marketing Untuk Memperluas Pasar Dan Meningkatkan Daya Saing Umkm. *Community Empowerment*, 6(1). <https://doi.org/10.31603/Ce.4244>
- Tahlani, H., & Renaldi, R. (2023). Sertifikasi Halal Dan Implikasinya Untuk Meningkatkan Daya Saing Perusahaan. *Syar'ie: Jurnal Pemikiran Ekonomi Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.51476/Syarie.V6i1.444>
- Triwijayati, A., Luciany, Y. P., Novita, Y., Sintesa, N., & Zahrudin, A. (2023). Strategi Inovasi Bisnis Untuk Meningkatkan Daya Saing Dan Pertumbuhan Organisasi Di Era Digital. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, 2(03). <https://doi.org/10.58812/Jbmws.V2i03.564>
- Wahyuni, H. C., Handayani, P., & Wulandari, T. (2023). Pendampingan Sertifikasi Halal Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk Umkm. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.35914/Tomaega.V6i1.1271>
- Wijaya, T., & Maghfiroh, A. (2018). Strategi Pengembangan Produk Untuk Meningkatkan Daya Saing Produksi (Studi Pada Tape “Wangi Prima Rasa” Di Binakal Bondowoso). *Profit: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1).

<https://doi.org/10.33650/Profit.V2i1.563>

Yusuf, D., & Sukma, A. D. (2021). Analisis Swot Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing Di Apotek Ben Do Sehat Pahonjean. *Respati*, 16(1).
<https://doi.org/10.35842/Jtir.V16i1.385>

Zakaria, M. H., Sulaiman, A. N., Ab Razak, R. R., & Mohammad Yusoff, M. H. (2022). Penyelidikan Dan Pembangunan Ekosistem Halal Dalam Meningkatkan Daya Saing Industri Halal Malaysia. *Malaysian Journal Of Social Sciences And Humanities (Mjssh)*, 7(10). <https://doi.org/10.47405/Mjssh.V7i10.1826>